

**STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI
BAGI ANAK TUNANETRA DALAM MATERI *GONG KEBYAR*
PADA EKSTRAKURIKULER TABUH
DI SLB NEGERI 1 DENPASAR**



**Disusun oleh:
I Made Aditya Arta Pratama
2110336017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

**STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI
BAGI ANAK TUNANETRA DALAM MATERI *GONG KEBYAR*
PADA EKSTRAKURIKULER TABUH
DI SLB NEGERI 1 DENPASAR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**Disusun oleh:
I Made Aditya Arta Pratama
2110336017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI BAGI ANAK TUNANETRA DALAM MATERI *GONG KEBYAR* PADA EKSTRAKURIKULER TABUH DI SLB NEGERI 1 DENPASAR diajukan oleh I Made Aditya Arta Pratama, NIM 2110336017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 28 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP 196111041988031002/

NIDN 0004116108

Pembimbing I/ Anggota Tim Penguji

Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.

NIP 196111041988031002/

NIDN 0004116108

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji

Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.

NIP 199102082019031009/

NIDN 0508029101

Pembimbing II/ Anggota Tim Penguji

Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 199110082018032001/

NIDN 0008109103

Yogyakarta

190-06-25

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104

Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/

NIDN 0014086417

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : I Made Aditya Arta Pratama

Nomor Mahasiswa : 2110336017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 Mei 2025
Yang membuat pernyataan

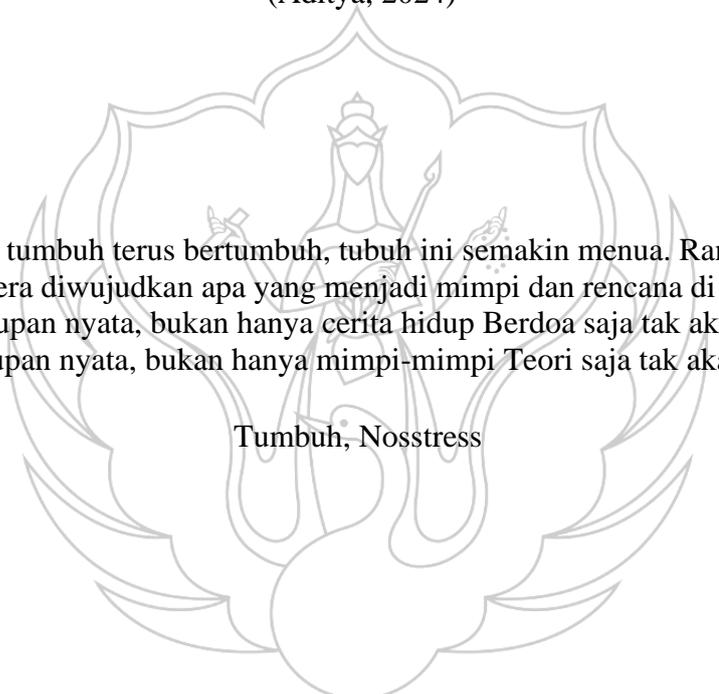


I Made Aditya Arta Pratama
NIM.2110336027

HALAMAN MOTTO

Semua dimulai dari diri sendiri. Tetap tenang, tidak berisik, tidak mengemis, tidak mengeluh, dan usahakan yang terbaik untuk siapa pun. Jangan berharap selain pada diri sendiri dan Tuhan

(Aditya, 2024)



“Tumbuh tumbuh terus bertumbuh, tubuh ini semakin menua. Rangkai dan bangun segera diwujudkan apa yang menjadi mimpi dan rencana di waktu lalu. Ini kehidupan nyata, bukan hanya cerita hidup Berdoa saja tak akan cukup. Ini kehidupan nyata, bukan hanya mimpi-mimpi Teori saja tak akan cukup.

Tumbuh, Nosstress

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu Ni Luh Putu Sutarini dan Alm. Bapak I Nyoman Budi Artha S.Sn, M.Si.

Terima kasih kepada orang tua sekaligus guru yang menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi,

dan kasih sayang

I Putu Surya Kencana S.Sn

Terima kasih kepada Guru pembimbing ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar yang selalu memberikan dukungan dan waktu kepada penulis pada saat melaksanakan pengumpulan data di sekolah

SLB Negeri 1 Denpasar

Terimakasih kepada pihak SLB Negeri 1 Denpasar yang sudah memberikan ruang kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih kepada anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler Tabuh yang sudah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Semangat dalam menempuh pendidikan di SLB Negeri 1 Denpasar

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang telah melimpahkan Rahmat dan Anugrah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Ekspositori bagi Anak Tunanetra dalam Materi *Gong Kebyar* pada Ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dan bentuk pertanggungjawaban tertulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, sekaligus dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan, kritik, dan saran selama proses penulisan skripsi ini.
3. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd., selaku dosen Pembimbing I yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, kritik, dan saran dalam proses penulisan skripsi ini, serta telah memberikan ilmu selama penulis menempuh studi

4. Ujang Nendra Pratama, S.Kom, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang sudah menjadi dosen pembimbing yang baik dan memberikan banyak masukan dalam proses penulisan skripsi serta selama penulis menempuh studi
5. Seluruh dosen dan staf karyawan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang membantu dan memudahkan penulis selama proses kuliah.
6. Ni Luh Putu Sutarini selaku orang tua yang selalu mendampingi dan memberikan doa, dukungan, serta motivasi secara materi maupun moral kepada penulis dalam setiap proses yang dilalui, dan menjadi penasihat yang baik yang senantiasa memberikan kasih sayang.
7. I Gede Agus Hendra Arta Dinata, S.Tr.IP., dan I Nyoman Tri Arta Murti selaku saudara yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam menghadapi perjalanan dalam perkuliahan
8. Cokorda Istri Selvia Devi, terimakasih telah menjadi pendamping yang selalu memberikan semangat dan menjadi pendengar yang baik bagi penulis dalam berkeluh kesah, serta senantiasa menemani, meluangkan waktu, dan telah banyak berkontribusi secara tenaga dan pikiran dalam penulisan skripsi ini
9. Dr. I Ketut Ardana, S.Sn, M.Sn., terimakasih telah memberikan masukan kritik dan saran, serta telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi
10. I Made Agus Tresna Tanaya, S.Sn., yang selalu memberikan semangat, saling membantu, dan menjadi teman ngopi

11. Anggota asrama putra Bali yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan sudah menyediakan ruang kreativitas bagi penulis selama menempuh pendidikan di Yogyakarta
12. Teman-teman Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 21 yang selalu mendukung penulis dalam melewati segala proses perkuliahan dari awal semester hingga pada tahap tugas akhir
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah berperan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat membutuhkan sumbangan pemikiran, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya, serta penulis pada khususnya.

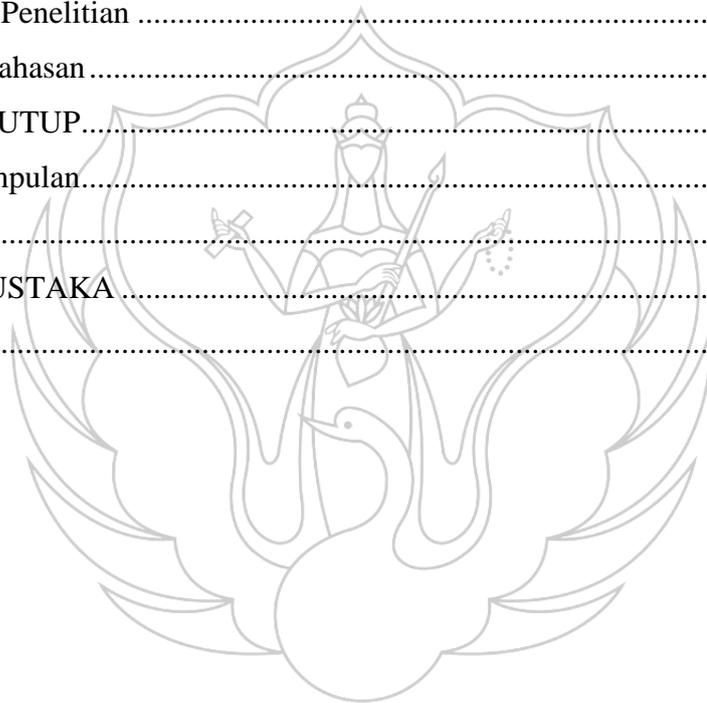
Yogyakarta, 9 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

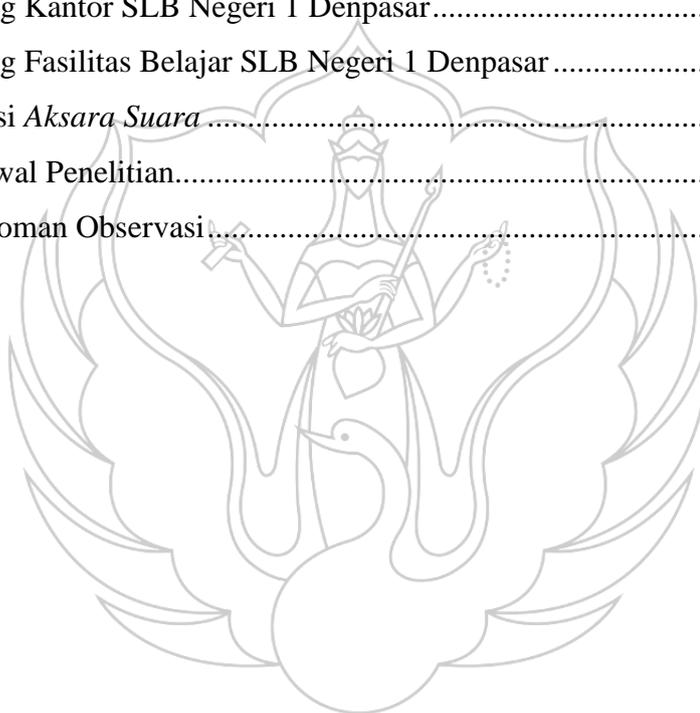
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Strategi Pembelajaran	9
2. Strategi Pembelajaran Ekspositori	12
3. Anak Berkebutuhan Khusus.....	18
4. Pembelajaran Karawitan Bali.....	21
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian	30
E. Sumber, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	35
G. Indikator Capaian Penelitian	37
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jenis-jenis Instrumen <i>Gong Kebyar</i>	20
Tabel 2 Jumlah Siswa Katagori Tunanetra SLB Negeri 1 Denpasar.....	39
Tabel 3 Jumlah Siswa Katagori Tunagrahita SLB Negeri 1 Denpasar.....	39
Tabel 4 Jumlah Siswa Katagori Autis SLB Negeri 1 Denpasar.....	40
Tabel 5 Jumlah Siswa Katagori Tunadaksa SLB Negeri 1 Denpasar.....	41
Tabel 6 Jumlah Siswa Tunawicara SLB Negeri 1 Denpasar.....	41
Tabel 7 Ruang Kantor SLB Negeri 1 Denpasar.....	42
Tabel 8 Ruang Fasilitas Belajar SLB Negeri 1 Denpasar.....	42
Tabel 9 Notasi <i>Aksara Suara</i>	54
Tabel 10 Jadwal Penelitian.....	89
Tabel 11 Pedoman Observasi.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Alur Kerangka Berpikir	27
Gambar 2 SLB Negeri 1 Denpasar	39
Gambar 3 Bagan Struktur Organisasi SLB Negeri 1 Denpasar Tahun 2025	42
Gambar 4 Penyampaian Materi <i>Gending Pendet</i> pada ekstrakurikuler Tabuh	50
Gambar 5 Dua Buah Instrumen <i>Gangsa</i>	51
Gambar 6 Dua Buah Instrumen <i>Kantil</i>	52
Gambar 7 Satu Buah Instrumen <i>Ugal</i>	53
Gambar 8 Dua Buah Instrumen <i>Jublag</i>	53
Gambar 9 Dua Buah Instrumen <i>Jégog</i>	54
Gambar 10 Satu Buah Instrumen <i>Rèyong</i>	54
Gambar 11 Satu Buah Instrumen <i>Gong dan Kempur</i>	55
Gambar 12 Satu Buah Instrumen <i>Kajar</i>	56
Gambar 13 Satu Buah Instrumen <i>Cèng-cèng</i>	56
Gambar 14 Dua Buah Instrumen <i>Kendang</i>	57
Gambar 15 Guru Mengarahkan Peserta Didik ke Posisi Instrumen	61
Gambar 16 Peserta Didik Memahami Letak Nada pada Gamelan <i>Gong Kebyar</i>	63
Gambar 17 Guru Memberikan Materi pada Instrumen <i>Ugal</i>	64
Gambar 18 Guru Memberikan Materi pada Instrumen <i>Jublag</i>	65
Gambar 19 Guru Memberikan Materi pada Instrumen <i>Kendang</i>	66
Gambar 20 Wawancara dengan I Putu Alit Surya Kencana, S.Sn. Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Tabuh	108
Gambar 21 Wawancara dengan Abas Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Tunanetra	108
Gambar 22 Wawancara dengan Dessy Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Tunanetra	109

Gambar 23 Wawancara dengan Deni Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Tunanetra.....	109
Gambar 24 Wawancara dengan Nini Pengasuh di Asrama Anak Tunanetra.....	110
Gambar 25 Wawancara dengan Wayan Budi Arta Selaku Orang Tua Abas.....	110
Gambar 26 Kegiatan Awal Sebelum Memulai Proses Pembelajaran	111
Gambar 27 Melihat Peserta Didik Memainkan Instrumen <i>Ugal</i>	111
Gambar 28 Instrumen Gamelan <i>Gong Kebyar</i> SLB Negeri 1 Denpasar	112
Gambar 29 Lingkungan SLB Negeri 1 Denpasar	112



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	85
Lampiran 2 Pedoman Observasi	86
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	89
Lampiran 4 Proses Triangulasi Sumber	106
Lampiran 5 Proses Triangulasi Metode	107
Lampiran 6 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	108
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	113



ABSTRAK

Pembelajaran ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan cara belajar peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran yang digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler Tabuh memberikan pembelajaran yang baik dan optimal kepada peserta didik berkebutuhan khusus (tunanetra). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan strategi pembelajaran ekspositori yang diterapkan pada kegiatan ekstrakurikuler Tabuh dengan materi *Gong Kebyar* di SLB Negeri 1 Denpasar.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini adalah guru pembimbing ekstrakurikuler Tabuh, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Objek penelitian ini adalah penggunaan strategi pembelajaran ekspositori pada ekstrakurikuler Tabuh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yaitu guru pembimbing ekstrakurikuler Tabuh, peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Tabuh dan orang tua peserta didik. Teknik validasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan metode. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, dengan langkah-langkah, yaitu persiapan, penyajian, menghubungkan, menyimpulkan, dan mengaplikasikan. Adapun penggunaan strategi pembelajaran ekspositori memiliki kelebihan yaitu guru dapat mengetahui pemahaman siswa terhadap materi, guru dapat memberikan materi dengan waktu luas namun dengan waktu yang terbatas. Kekurangannya yaitu peserta didik tidak dapat mengeksplorasi materi karena guru memberikan materi yang sudah jadi.

Kata Kunci: strategi pembelajaran ekspositori, ekstrakurikuler, *Gong Kebyar*, anak dengan berkebutuhan khusus tunanetra.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sistematis untuk memahami proses pembelajaran dengan peserta didik sebagai fokus utama. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, seperti kepribadian dan keterampilan yang bermanfaat bagi individu maupun kelompok, serta mendorong individu untuk berpikir lebih kritis. Semua itu dapat tercapai apabila individu memiliki pemahaman yang jelas mengenai pentingnya pendidikan

Jalur pendidikan terbagi menjadi tiga jenis, yaitu pendidikan informal, nonformal, dan formal. Pendidikan informal merupakan bentuk pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Sementara itu, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar sistem pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur dan bertahap. Adapun pendidikan formal adalah jalur pendidikan utama di Indonesia yang tersusun secara sistematis dan berjenjang, meliputi pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi yang diselenggarakan di institusi sekolah (Juanda, 2018).

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal yang disediakan untuk masyarakat guna memperoleh dan menggali ilmu pengetahuan. Kegiatan pembelajaran di sekolah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang telah dirancang. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan terkait tujuan, isi, dan bahan pelajaran,

serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan”. Proses pembelajaran disampaikan melalui berbagai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dan dikelompokkan dalam beberapa bidang, seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Sastra, Pendidikan Jasmani, Matematika, serta Seni dan Budaya.

Kegiatan seni yang berlangsung di sekolah memiliki peran penting dalam mendukung peserta didik dalam mengembangkan kreativitas, minat, dan bakat melalui mata pelajaran Seni dan Budaya. Proses pembelajaran Seni dan Budaya dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Pada kegiatan intrakurikuler, peserta didik mempelajari seni sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan dalam jadwal pelajaran. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik mengikuti praktik seni di luar waktu pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Salah satu bentuk kesenian yang diajarkan kepada peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Seni dan Budaya adalah musik tradisional. Pembelajaran musik tradisional tidak hanya memberikan manfaat positif bagi peserta didik, tetapi juga menjadi upaya dalam melestarikan seni musik tradisional itu sendiri serta menjadikannya sebagai bagian dari objek dalam dunia pendidikan.

Pembelajaran musik memiliki manfaat penting bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan penyandang disabilitas. Musik dapat digunakan sebagai sarana hiburan, mendatangkan kegembiraan bagi anak, membantu anak menemukan jati dirinya, melatih keterampilan motorik, meningkatkan konsentrasi, memperkuat

rasa percaya diri, menumbuhkan rasa syukur dan dapat meningkatkan kepercayaan serta mendorong perilaku sosial (Alhakiki & Desyandri, 2019).

Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 1 Denpasar merupakan sekolah yang dikhususkan untuk peserta didik ABK. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 menyatakan bahwa peserta didik yang memiliki hambatan fisik, emosional, mental, sosial, atau yang memiliki potensi kecerdasan maupun bakat luar biasa, berhak memperoleh layanan pendidikan secara inklusif di satuan pendidikan tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Sementara itu, Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 menegaskan bahwa satuan pendidikan wajib merancang kurikulum secara bervariasi dan kontekstual, menyesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah, potensi wilayah, serta karakteristik peserta didiknya. Kedua kebijakan ini saling melengkapi dalam menjamin akses pendidikan yang adil dan relevan bagi seluruh peserta didik. Dengan demikian, pendekatan pendidikan yang inklusif dan adaptif menjadi landasan penting dalam pengembangan kurikulum di era pemulihan pembelajaran. SLB Negeri 1 Denpasar merupakan SLB A, C1, dan Q. SLB A adalah sekolah yang diperuntukkan bagi anak-anak penyandang tunanetra, C1 adalah anak-anak penyandang tuna grahita sedang, dan Q untuk anak penyandang autis (hambatan dalam interaksi sosial).

Kegiatan ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar mengajarkan materi tentang gamelan *Gong Kebyar*, Band, dan musik kolaborasi. Ekstrakurikuler ini bernama "*Tabuh*", dalam karawitan Bali disebut juga *barungan* yang artinya suatu gabungan alat musik atau komposisi musik yang dimainkan dengan gamelan.

Berbeda dengan arti “*Tabuh*” dalam karawitan Jawa. “*Tabuh*” dalam karawitan Jawa berarti alat yang digunakan untuk memukul instrumen gamelan, serta dalam bahasa Jawa (*krama inggil*) kata “*tabuh*” digunakan untuk menunjukkan waktu.

Fasilitas yang disediakan pada ekstrakurikuler Tabuh di SLB N 1 Denpasar yaitu instrumen *Gong Kebyar*, *Gong Kebyar* adalah instrumen gamelan Bali yang memiliki tangga nada pentatonis *pelog* yang mudah dipelajari oleh peserta didik ABK. Kegiatan ekstrakurikuler di SLB Negeri 1 Denpasar bertujuan untuk menghasilkan sebuah pementasan sebagai bentuk akhir dari proses pembelajaran peserta didik. peserta didik dapat mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya, baik dalam bentuk prestasi maupun pengalaman. Pengembangan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler di lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, pencapaian dan pengalaman peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tabuh dimanfaatkan untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti upacara keagamaan di Bali, penyambutan dalam sejumlah *event* pemerintahan seperti pentas pada *ASEAN High Level Forum on Disability-Inclusive Development and Partnership Beyond 2025* yang diselenggarakan di Makasar, dan pentas pada acara Pesta Kesenian Bali.

Keberhasilan yang diperoleh dalam kegiatan ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar tentu tidak terlepas dari peran guru dalam membina dan membimbing peserta didik, sehingga pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler Tabuh dapat mencapai sasaran yang diharapkan serta mampu menghasilkan berbagai prestasi. Salah satu langkah yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler Tabuh adalah dengan

menerapkan strategi pembelajaran yang selaras dengan gaya belajar peserta didik serta metode mengajar yang digunakan oleh guru. Penerapan strategi pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar.

Perencanaan tahapan pembelajaran, pemanfaatan berbagai sarana, dan penggunaan sumber belajar harus difokuskan pada pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi pembelajaran, perlu disusun tujuan yang jelas agar keberhasilan strategi yang dipilih dapat dievaluasi. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai merupakan hal yang sangat krusial bagi setiap guru. Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menerapkan strategi pembelajaran, dengan maksud agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara maksimal sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, serta memudahkan peserta didik dalam menyerap materi yang diajarkan.

Kompetensi dalam menentukan dan menerapkan strategi harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh guru dan peserta didik terlaksana secara efektif dan efisien (Ngalimun, 2017: 2). Dengan demikian, strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai sebuah perencanaan dalam proses belajar mengajar yang disusun sesuai dengan target dan tujuan yang ingin dicapai. Di SLB Negeri 1 Denpasar, strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam

proses pembelajaran *Gong Kebyar*, guru menerapkan strategi ekspositori sebagai pendekatan yang digunakan.

Pembelajaran *Gong Kebyar* dengan penerapan strategi ekspositori menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi ekspositori diterapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar, guna mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah mengkaji penerapan strategi pembelajaran ekspositori dalam kegiatan ekstrakurikuler *Gong Kebyar* di SLB Negeri 1 Denpasar.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran ekspositori pada proses pembelajaran *Gong Kebyar* bagi anak tunanetra pada kegiatan ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan penggunaan strategi pembelajaran ekspositori dalam proses pembelajaran *Gong Kebyar* pada kegiatan ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk penelitian di masa yang akan datang dan memberikan sumbangan ilmiah. Informasi dan masukan mengenai strategi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus khususnya tunanetra yang mengikuti kegiatan seni musik tradisional di sanggar maupun di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah memberikan petunjuk teknis mengenai strategi pembelajaran yang digunakan untuk anak berkebutuhan khusus tunanetra dalam proses pembelajaran *Gong Kebyar* pada ekstrakurikuler karawitan.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan akan terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, daftar isi dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka, terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian yang dilaksanakan, objek dan subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi, analisis data, dan indikator capaian penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian hingga pembahasan. Akan disajikan hasil dan pembahasan tentang segala hal yang berkaitan dengan strategi pembelajaran ekspositori bagi anak tunanetra dalam materi *Gong Kebyar* pada ekstrakurikuler Tabuh di SLB Negeri 1 Denpasar.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan penelitian serta saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran hasil penelitian terdiri dari waktu pelaksanaan penelitian, pedoman pelaksanaan observasi, hasil wawancara, proses triangulasi sumber, proses triangulasi metode, foto-foto saat pelaksanaan penelitian, dan surat izin melakukan penelitian.

